

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Eviews 10* untuk mengolah data. Analisis linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen, terhadap satu variabel dependen.⁹⁹

B. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen, baik bersifat positif ataupun secara negatif.¹⁰⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan sebagai variabel X_1 , Inflasi sebagai variabel X_2 , dan Zakat Infak Sedekah (ZIS) sebagai X_3 ,

⁹⁹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). Hlm 3.

¹⁰⁰ Martinus Robert Hutaaruk, Yacobus Sutarmo, dan Yanuar Bachtiar, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Sosial Humaniora dengan Pendekatan Kuantitatif: Proposal, Kegiatan Penelitian, Laporan Penelitian* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2023). Hlm 79.

2. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan yang merupakan variabel Y.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Satuan	Simbol	Ukuran
1	Kemiskinan	Persentase penduduk miskin tahun 2014-2021	Persen (%)	Y	Rasio
2	Pendapatan	Pendapatan nasional yang dilihat dari konsep PDB tahun 2014-2021	Miliar rupiah	X ₁	Nominal
3	Inflasi	Persentase kenaikan harga umum yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama dari tahun 2014-2021	Persen (%)	X ₂	Rasio
4	Zakat Infak Sedekah	Penyaluran dana ZIS oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2014-2021	Rupiah	X ₃	Nominal

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm 78.

Dalam penelitian ini, data pendapatan dan data Zakat Infak Sedekah (ZIS) dilakukan konversi data kedalam bentuk Logaritma Natural (Ln). Penggunaan Ln dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan Ln, nilai miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi nilai sebenarnya.¹⁰²

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini juga bisa diperoleh dari data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya.¹⁰³ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dalam bentuk data *time series*. Data *time series* per triwulan sebanyak 32 data yaitu dari tahun 2014-2021. Penulis mendapatkan data berdasarkan informasi dan dokumentasi yang telah disusun dan telah dipublikasikan oleh instansi terkait yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Kemiskinan dan Pendapatan di Indonesia tahun 2014-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Data Inflasi di Indonesia tahun 2014-2021 yang bersumber dari data yang terpublikasi oleh Bank Indonesia.

¹⁰² Vitalia Fina Carla Rettobjaan and others, *Dasar-Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep Dan Studi Kasus Pada UMKM* (Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo, 2024). Hlm 51.

¹⁰³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm. 209.

3. Data penyaluran dana ZIS tahun 2014-2021 yang bersumber dari laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

D. Teknik Analisis Data

Alat analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Beberapa alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Berikut pemaparan beberapa analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Analisis Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif yaitu meliputi ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. Ukuran pemusatan yang digunakan adalah modus, median, dan mean atau rata-rata. Sedangkan untuk ukuran penyebaran yang digunakan adalah standar deviasi.¹⁰⁴

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik merupakan sebuah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada sebuah penelitian. Uji asumsi klasik biasanya digunakan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Pengujian asumsi klasik diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang

¹⁰⁴ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). Hlm 112.

digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.¹⁰⁵

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu model pengujian data penelitian yang bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi model regresi variabel dependen dan variabel independen. Jika distribusi data tidak normal, maka pengujian statistik menjadi tidak valid. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan nilai Profitabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0.05 (5%). Apabila Prob.JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Tetapi, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.¹⁰⁶

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

¹⁰⁵ Ervina Waty dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis (Teori Dan Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm 140.

¹⁰⁶ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). hlm. 127.

Batas dari *tolerance value* >1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁰⁷

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu model pengujian data yang bertujuan untuk mendeteksi ketidaksamaan varian model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu penelitian. Beberapa metode uji heteroskedastisitas yang terdapat dalam Eviews, seperti uji Breusch-Pangan-Godfrey, uji Harvey, Uji Glejser, uji ARCH, uji White, dan lain-lain. Untuk memutuskan apakah terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi linier atau tidak, cukup perhatikan nilai profitabilitas. Apabila nilai profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya ketika nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti model terdeteksi masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁸

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu model pengujian data yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala korelasi antara kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam data penelitian. Kesalahan autokorelasi tersebut sering ditemukan pada data penelitian yang berbentuk runtut waktu (*time series*).¹⁰⁹

¹⁰⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2021). hlm 226.

¹⁰⁸ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*,..... hlm 146.

¹⁰⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*..... hlm 226.

Dasar keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut:¹¹⁰

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai + 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dijalankan melalui teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara sesama variabel dependen terhadap variabel-variabel independen secara terpisah ataupun bersama.¹¹¹ Berikut ini model persamaan regresi yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kemiskinan
 α = Konstanta
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Pendapatan
 X_2 = Inflasi
 X_3 = Zakat, Infak dan Sedekah
 e = Error

3. Pengujian Hipotesis

- a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t dan Uji Signifikasi)

Kriteria Pengujian:¹¹²

¹¹⁰ *Ibid.*

¹¹¹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi.....* Hlm 3.

¹¹² *Ibid.*, hlm 229.

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen secara simultan.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen secara simultan.

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Uji Koefisien Regresi secara bersama (ANOVA/Uji F dan Uji Signifikansi

Kriteria Pengujian:¹¹³

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan $\text{signifikansi} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹¹³ *Ibid.*, hlm 228.

c) Uji Determinasi (R^2)

Uji ini dinotasikan dengan R^2 , digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹¹⁴

E. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia dari tahun 2014-2021.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian pada penulisan skripsi ini disusun untuk memastikan setiap tahapan dan proses dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Jadwal ini mencakup seluruh aktivitas yang penulis lakukan selama penyusunan skripsi ini. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang penulis susun dalam penyusunan skripsi ini.

¹¹⁴ *Ibid.*

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode									
		2023			2024						
		Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	SK Judul										
2.	Penyusunan Usulan Penelitian										
3.	Seminar Usulan Penelitain										
4.	Pelaksanaan Penelitian										
5.	Seminar Hasil Penelitian										
6.	Sidang Skripsi										